

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pada asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP terhadap Ny. C umur 21 tahun P1A0 ibu mengatakan payudara kanan terasa nyeri, penuh dan bengkak, TTV Dalam batas normal, pemeriksaan fisik payudara puting susu menonjol, payudara kanan tampak merah, penuh, bengkak dan terasa nyeri ketika disentuh, skala pembengkakan payudara kanan (SPES yaitu 5). Dari hasil data dasar didapatkan diagnose: P1A0 dengan Bendungan ASI di PMB Marwani, Lampung Tengah.

Rencana asuhan: memberikan asuhan kebidanan nifas dengan bendungan ASI sesuai yaitu: KIE tentang tanda bahaya masa nifas, perawatan bayi, pola istirahat, personal hygiene, pentingnya ASI eksklusif, makanan yang meningkatkan produksi ASI dan metode kontrasepsi, anjurkan menggunakan BH yang menopang dan melakukan perawatan payudara, kompres daun kol, mengajarkan teknik menyusui yang benar. Pelaksanaan asuhan kebidanan dilakukan sesuai standar kebidanan yaitu: KIE sesuai jadwal kunjungan nifas, perawatan payudara 2 kali spada pagi dan sore hari, kompres daun kol 2 kali sehari dengan lama 30 menit dan mengajarkan teknik menyusui yang benar

Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan 7 kali pertemuan bendungan ASI yang dialami ibu sudah teratasi ditandai dengan payudara tidak ada pembengkakan, kemerahan dan tidak ada nyeri tekan. Kecepatan penyembuhan karena kepatuhan ibu dalam menerapkan konseling yang diberikan seperti melakukan perawatan payudara 2 kali sehari, kompres payudara dengan kol dingin 2 kali sehari lama 30 menit dan menerapkan teknik menyusui yang benar secara teratur. Ditinjau dari evaluasi tersebut, maka asuhan kebidanan kepada Ny. C berhasil dilaksanakan untuk mengatasi bendungan ASI.

B. SARAN

1. Bagi Prodi DIII Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan prodi DIII Kebidanan metro dapat menyediakan referensi buku penanganan bendungan ASI baik secara farmakologis maupun nonfarmakologis sebagai sumber informasi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan nifas.

2. Bagi Lahan Praktik di PMB Marwani, S.Tr.Keb

Diharapkan PMB dapat menerapkan metode kompres kol sebagai salah satu cara untuk penanganan bendungan ASI jika ditemukan pasien dengan keluhan serupa juga diharapkan dapat memantau dan memberikan asuhan dini terhadap ibu nifas yang memiliki masalah dalam proses menyusui.

3. Bagi Pasien dan keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat menerapkan perawatan payudara dan teknik menyusui yang benar mulai dari masa kehamilan hingga nifas untuk kehamilan berikutnya sebagai usaha pencegahan terjadinya bendungan ASI juga menerapkan setiap edukasi yang telah diberikan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan ibu nifas agar masa nifas dapat dilalui dengan baik.